

**PEMBELAJARAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN  
TEKS PIDATO PERSUASIF  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TWO STAY TWO STRAY  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP TERPADU BADRUNA JATIWARAS**

**Dina, Juju Juandi, Heryanto Gunawan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
cahyatidina94@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya masalah yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif sehingga guru melakukan treatment dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray. Tujuan penelitian ini: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran; 2) mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran; 3) mendeskripsikan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain control group pre-test-post-test. Sumber data penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IX SMP Terpadu Badruna Jatiwaras, sampel yang digunakan yaitu teknik sampling purposive dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik yang digunakan yaitu teknik studi pustaka, observasi, dan tes. Hasil analisis penyusunan RPP sudah mengacu pada kurikulum 2013 sehingga memenuhi kriteria penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan nilai observer 1 90 dan observer 2 90 dengan kriteria baik. Hasil analisis langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan guru memperoleh nilai masing-masing observer yaitu 90 dan 85, dan kegiatan peserta didik memperoleh nilai masing-masing observer yaitu 89 dan 89 nilai ini masuk kedalam kriteria baik. Hasil analisis perubahan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif diperoleh nilai rata-rata pretes yaitu 65 dan hasil pascates memperoleh nilai rata-rata 83,7 terdapat selisih 18,7. Hasil uji-t, nilai  $t_{tabel} 1,685 < t_{hitung} 3,841$ . Dalam pembelajaran menelaah kebahasaan teks pidato persuasif nilai rata-rata pretes yaitu 57,5 dan hasil pascates memperoleh nilai rata-rata 82,75 terdapat selisih 25,55. Hasil uji-t, nilai  $t_{tabel} 1,685 < t_{hitung} 2,27$ . Maka terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif setelah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

**Kata kunci:** *teks pidato persuasif, model two stay two stray*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya agar manusia atau makhluk bisa belajar, apakah itu untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain. Menurut Gagne (dalam Siregar dan Nara, 2017:12) "Pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Berbahasa pada hakikatnya merupakan kegiatan berkomunikasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Keraf (2004:1), "Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia".

Bahasa memudahkan manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, bahkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah proses berkomunikasi antara guru dan peserta

didik selalu terjadi dengan menggunakan bahasa. Mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 penulis menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik belum semuanya menguasai kompetensi dasar 3.4 menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Terpadu Badruna Jatiwaras diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif masih rendah. Menurut bapak Muhammad Sayidul Huda, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa hasil nilai ulangan peserta didik di bawah KKM. Hampir 70% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM, sedangkan KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berupaya mencari model pembelajaran lain yang diasumsikan dapat memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk aktif. Model pembelajaran yang memiliki karakteristik demikian adalah model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas penelitian yang penulis lakukan adalah berupa pembelajaran yang lebih variatif, inovatif sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran Two Stay Two Stray (dua tinggal dua bertamu). Penerapan model two stay two stray ini sebagai upaya dalam meminimalkan permasalahan kurang mampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif.

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dan kuantitatif. Metode eksperimen dijelaskan Sudaryono (2014:16) “penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat”. Peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti ingin melihat hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas.

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini diajukan untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Teknik Studi Pustaka, teknik ini merupakan teknik yang

dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan segala sumber informasi yang berkaitan dengan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray, yaitu dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah buku-buku atau jurnal yang berisikan tentang pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif, serta buku-buku mengenai model two stay two stray. 2) Teknik Observasi, penulis melihat objek (peserta didik) yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung. Lembar observasi ini adalah alat untuk mengumpulkan data dengan mengamati keadaan secara faktual ketika proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi yang digunakan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. 3) Teknik Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan treatment pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif. Instrumen ini menggunakan tes tulis berupa lembar soal dan lembar jawaban yang diteliti.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray**

Hasil penelitian di kelas eksperimen berdasarkan observer 1 dan 2 terhadap perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray mendapat nilai 90 dan 90 termasuk kategori baik sehingga sesuai dengan kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran yang baik.

Hasil penelitian di kelas kontrol berdasarkan penilaian observer 1 dan 2 terhadap perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model problem based learning mendapat nilai 80 dan 80 sehingga termasuk kategori cukup baik sesuai dengan kriteria penyusunan perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melihat kedua perencanaan pembelajaran, maka

dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di kelas eksperimen lebih unggul daripada perencanaan pembelajaran di kelas kontrol. Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray.

## **2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray**

Hasil penelitian, penilaian observer 1 dan 2 terhadap langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen pada kegiatan guru memperoleh nilai 90 dan 85 termasuk kategori baik, sedangkan pada kegiatan peserta didik memperoleh nilai 89 dan 89 termasuk kategori baik sehingga sudah sesuai dengan standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil penelitian, penilaian observer 1 dan 2 terhadap langkah-langkah pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning pada kegiatan guru memperoleh nilai 75 dan 80 termasuk kategori cukup baik, sedangkan kegiatan peserta didik memperoleh nilai 77 dan 77 termasuk kategori cukup baik sehingga sudah sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran.

## **3. Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif**

Hasil penelitian dari perolehan nilai peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif melalui indikator keberhasilan pembelajaran yang mengacu terhadap KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Penilaian ini menggunakan dua tes yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Soal yang diberikan berupa tes tertulis, tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan sedangkan tes akhir untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik setelah pemberian perlakuan khusus mengenai materi tersebut.

- a. Analisis Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Two Stay Two Stray

Kemampuan peserta didik yang diharapkan adalah mampu menelaah struktur teks pidato persuasif meliputi pembuka, isi, dan penutup. Berdasarkan hasil prates dari 20 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang kurang mampu, 4 peserta didik yang cukup mampu, dan 9 peserta didik dinyatakan mampu menelaah struktur teks pidato persuasif. Sedangkan hasil pascates semua peserta didik yang berjumlah 20 orang dinyatakan sudah mampu. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks pidato persuasif.

1. Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks pidato persuasif (pembuka, isi, dan penutup)

Kemampuan peserta didik yang diharapkan adalah mampu menelaah struktur teks pidato persuasif meliputi pembuka, isi, dan penutup. Berdasarkan hasil prates dari 20 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang kurang mampu, 4 peserta didik yang cukup mampu, dan 9 peserta didik dinyatakan mampu menelaah struktur teks pidato persuasif. Sedangkan hasil pascates semua peserta didik yang berjumlah 20 orang dinyatakan sudah mampu. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks pidato persuasif.

2. Kemampuan peserta didik dalam menelaah Kebahasaan teks pidato persuasif (kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata istilah, dan sinonim)

Kemampuan peserta didik yang diharapkan adalah mampu menelaah kebahasaan teks pidato persuasif meliputi kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata istilah, dan sinonim Berdasarkan hasil prates dari 20 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang kurang mampu, 5 peserta didik cukup mampu, dan 5 peserta didik dinyatakan mampu menelaah kebahasaan teks pidato persuasif. Sedangkan hasil pascates semua peserta didik yang berjumlah 20 orang dinyatakan sudah mampu. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan peserta didik dalam menelaah kebahasaan teks pidato persuasif.

- b. Uji N Gain dan Uji Signifikan / Uji -t

### **1) Uji Homogen**

Berdasarkan tabel output yang didapat dari T-Test hasil olahan IBM SPSS Statistics 22 pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif diketahui pada masing-masing untuk struktur nilai Sig. pada Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar  $0,151 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain (%) untuk data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Untuk kebahasaan nilai Sig. pada Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar  $0,054 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain (%) untuk data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

## 2) Uji-T

Penggunaan uji-t didasarkan untuk mengetahui signifikansi mengenai perubahan yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada pelaksanaan prates maupun pascates. Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut.

### a. Prates dan Pascates Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Pidato Persuasif

( $O_2 \times O_4$  = untuk mengetahui perbandingan efektivitas model two stay two stray dengan model problem based learning.

Diketahui:

$$MY_1 = 85,145 \quad \sum Y_1^2 = 1239,15$$

$$MY_2 = 77,155 \quad \sum Y_2^2 = 464,35$$

$$N = 20$$

#### 1) Standar Deviasi

$$\tau_2 = \sqrt{\frac{\sum Y_1^2}{N}} \quad \tau_2 = \sqrt{\frac{\sum Y_2^2}{N}}$$

$$\tau_2 = \sqrt{\frac{1239,15}{20}} \quad \tau_2 = \sqrt{\frac{464,35}{20}}$$

$$\tau_2 = \sqrt{61,96} \quad \tau_2 = \sqrt{23,21}$$

$$\tau_2 = 7,87 \quad \tau_2 = 4,81$$

#### 1) Derajat Kebebasan

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

$$df = 20 + 20 - 2$$

$$df = 38$$

#### 2) Critical Ratio

$$CR = \frac{MY_1 - MY_2}{\sqrt{\left(\frac{\tau_1^2}{N} + \frac{\tau_2^2}{N}\right)}}$$

$$CR = \frac{85,145 - 77,155}{\sqrt{\left(\frac{(7,87)^2}{20} + \frac{(4,81)^2}{20}\right)}}$$

$$CR = \frac{7,99}{\sqrt{\left(\frac{61,93}{20} + \frac{23,13}{20}\right)}}$$

$$CR = \frac{7,99}{\sqrt{(3,19 + 1,16)}}$$

$$CR = \frac{7,99}{\sqrt{4,35}}$$

$$CR = \frac{7,99}{2,08}$$

$$CR = 3,841$$

Harga kritik nilai t untuk df 38 pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah 1,685.

Nilai CR > nilai t-tabel dengan nilai  $3,841 > 1,685$ . Data menunjukkan bahwa critical ratio lebih besar daripada nilai t-tabel. Maka data ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilaksanakan (pascates) terhadap pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray dan model problem based learning. Data tersebut juga menunjukkan penggunaan model two stay two stray lebih efektif dibandingkan dengan model problem based learning.

### b. Uji-t Prates dan Pascates Pembelajaran Menelaah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif

( $O_2 \times O_4$  = untuk mengetahui perbandingan efektivitas model two stay two stray dengan model problem based learning)

$$MY_1 = 82,75 \quad \sum Y_1'^2 = 523,75 \quad CR = 2,27$$

$$MY_2 = 79,5 \quad \sum Y_2'^2 = 295$$

$$N = 20$$

1) Standar Deviasi

$$\tau_2 = \sqrt{\frac{(\sum Y_1'^2)}{N}} \quad \tau_2 = \sqrt{\frac{(\sum Y_2'^2)}{N}}$$

$$\tau_2 = \sqrt{\frac{(523,75)}{20}} \quad \tau_2 = \sqrt{\frac{(295)}{20}}$$

$$\tau_2 = \sqrt{26,19} \quad \tau_2 = \sqrt{14,75}$$

$$\tau_2 = 5,12 \quad \tau_2 = 3,84$$

2) Derajat Kebebasan

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

$$df = 20 + 20 - 2$$

$$df = 38$$

3) Critical Ratio

$$CR = \frac{MY_1 - MY_2}{\sqrt{\left(\frac{\tau_1^2}{N} + \frac{\tau_2^2}{N}\right)}}$$

$$CR = \frac{82,75 - 79,5}{\sqrt{\left(\frac{(5,12)^2}{20} + \frac{(3,84)^2}{20}\right)}}$$

$$CR = \frac{3,25}{\sqrt{\left(\frac{26,21}{20} + \frac{14,75}{20}\right)}}$$

$$CR = \frac{3,25}{\sqrt{(1,31 + 0,74)}}$$

$$CR = \frac{3,25}{\sqrt{2,05}}$$

$$CR = \frac{3,25}{1,43}$$

Harga kritik nilai t untuk df 38 pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah 1,685. Nilai CR > nilai t-tabel dengan nilai 2,27 > 1,685. Data menunjukkan bahwa critical ratio lebih besar daripada nilai t-tabel. Maka data ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilaksanakan (pascates) terhadap pembelajaran menelaah kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray dan model problem based learning. Data tersebut juga menunjukkan penggunaan model two stay two stray lebih efektif dibandingkan dengan model problem based learning.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif dengan

## Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Bentuk perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray sudah termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian observer 1 yaitu 90 dan observer 2 yaitu 90 sehingga memenuhi kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif pada kelas eksperimen menggunakan model two stay two stray sebagai berikut.

- a) Kegiatan awal
- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup

3. Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

Terdapat perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model two stay two stray. Hal ini tampak dari kemampuan peserta didik pada setiap aspek pembelajaran yang menjadi indikator pada pembelajaran ini. Berdasarkan perbandingan masing-masing aspek yang ada hasil pretes dan pascates dapat dinyatakan bahwa pascates lebih baik daripada pretes.

Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t-hitung masing-masing aspek lebih besar daripada t-tabel. Yakni dengan aspek menelaah struktur teks pidato persuasif perolehan nilai t-hitung 3,841 dan t-tabel dengan nilai 1,685, dan untuk aspek menelaah kebahasaan teks pidato persuasif

perolehan nilai t-hitung 2,27 dan t-tabel dengan nilai 1,685.

Dengan demikian pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray di kelas IX A lebih unggul daripada model pembandingnya yaitu model problem based learning.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut.

- 1) Guru maupun calon guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang digunakan agar peserta didik berperan aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru harus dapat memilih dan menggunakan model yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model two stay two stray efektif dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif di tingkat SMP/MTs/ sederajat.
- 4) Penelitian ini masih banyak kelemahan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya yang sejenis dapat meminimalisasi kelemahan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian lebih berdampak positif bagi perkembangan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Berdiati, Ika. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Heryadi, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mulyono, Nono. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung. Rizqi Press.
- Rachmat, Jalaludin. 2018. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sawali. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia SMP/MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2014. *Educational Research Methodology*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, A. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.